

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Buntu Pepasan berada pada tingkat yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut terlihat pada dimensi level, strength, dan generality, yang menunjukkan bahwa setiap siswa memiliki tingkat keyakinan yang berbeda dalam menghadapi tugas dan tantangan belajar. Perbedaan *self-efficacy* tersebut di pengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kepercayaan diri, minat belajar, bakat atau potensi diri, pengalaman keberhasilan (*Mastery experience*) dan usaha siswa dalam menghadapi tantangan belajar. Siswa yang memiliki keyakinan terhadap kemampuannya cenderung lebih berani menghadapi tugas yang sulit, tekun, dan tidak mudah menyerah, sedangkan siswa yang kurang yakin terhadap kemampuannya lebih mudah menghindari tantangan, bergantung pada orang lain, dan memiliki motivasi belajar yang lebih rendah. Meskipun *self-efficacy* dan motivasi belajar saling berkaitan, keduanya memiliki perbedaan yang signifikan, Dimana *self-efficacy* merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas, sedangkan motivasi belajar merupakan dorongan yang menggerakkan individu untuk melakukan aktivitas belajar. Selain itu, dari segi spritualitas, dari ketiga informan telah

memiliki kebiasaan berdoa, namun keyakinan kepada Tuhan belum sepenuhnya menjadi sumber kekuatan dalam membangun *self-efficacy* ketika menghadapi kesulitan belajar. Namun, melalui teladan Daud dan Musa dalam Alkitab, kepercayaan kepada Tuhan menjadi dasar yang menguatkan keyakinan diri dalam menghadapi berbagai tantangan. Oleh karena itu, pengembangan *self-efficacy* siswa perlu didukung melalui peningkatan kepercayaan diri, minat belajar, pengembangan bakat, dan potensi diri, pemberian pengalaman belajar yang positif, dan pembinaan spritualitas agar siswa memiliki keyakinan terhadap kemampuan dirinya, lebih termotivasi dalam belajar, dan mampu menghadapi tantangan dengan lebih percaya diri dan tidak mudah menyerah.

B. Saran

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih percaya pada kemampuan dirinya, tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan, serta lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan terus memberikan motivasi dan bimbingan kepada siswa agar keyakinan diri dan motivasi belajar siswa dapat meningkat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian tentang *self-efficacy* dan motivasi belajar dengan jumlah informan yang lebih banyak dan pada lokasi atau jenjang pendidikan yang berbeda agar memperoleh hasil penelitian yang lebih mendalam.